

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan biaya produksi standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada CV Yabes sudah cukup memadai, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. CV Yabes menerapkan sistem biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi sablon yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Sistem biaya standar CV Yabes ditetapkan pada awal bulan Juli sampai pada akhir bulan Juni yang ditetapkan berdasarkan pengalaman masa lalu dan peramalan dimasa yang akan datang. Biaya standar ini ditetapkan oleh manajer selaku pemilik perusahaan dan dibantu oleh bagian produksi maupun bagian administrasi perusahaan.
2. Berdasarkan analisis varians terhadap biaya produksi ditemukan penyimpangan, maka dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Pada biaya bahan baku terjadi penyimpangan yang tidak menguntungkan pada harga bahan baku sebesar Rp 57.647,4, disebabkan adanya inflasi sehingga mempengaruhi kenaikan harga bahan baku. Untuk kuantitas bahan baku yang digunakan terjadi penyimpangan yang menguntungkan sebesar Rp 31.850, disebabkan perusahaan mendapat harga perolehan bahan baku dari *supplier* yang memberikan harga sesuai dengan kualitasnya.

- b. Pada biaya tenaga kerja langsung, terjadi penyimpangan yang menguntungkan pada tarif upah tenaga kerja sebesar Rp 208.425,36. Pada jam kerja efisiensi pun terjadi penyimpangan yang menguntungkan sebesar Rp 540.000,24, hal ini disebabkan karena jumlah jam kerja yang terpakai lebih sedikit dari yang distandarkan.
 - c. Pada biaya *overhead* pabrik terjadi penyimpangan yang menguntungkan pada selisih terkendali sebesar Rp 37.437,8. Sedangkan pada selisih volume terjadi penyimpangan yang tidak menguntungkan sebesar Rp 17.439,5 disebabkan karena kenaikan harga dari elemen-elemen biaya tidak langsung yang sulit diantisipasi dan perusahaan belum berproduksi mencapai kapasitas normal yang ditetapkan.
3. Dari keseluruhan perhitungan analisa penyimpangan yang terjadi, maka total penyimpangan biaya produksi CV Yabes selama bulan Juli 2013 sebesar Rp 702.393,9, dimana merupakan penyimpangan yang menguntungkan yaitu biaya standar cenderung lebih besar dari biaya sesungguhnya.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan penelitian yang akan datang, antara lain:

1. Standar yang ditetapkan oleh CV Yabes yang berkaitan dengan jam tenaga kerja sebaiknya dilakukan perhitungan kembali karena adanya selisih perhitungan

yang cukup besar. Perusahaan seharusnya bisa melakukan penghematan dengan jam tenaga kerja ini.

2. Dengan adanya penyimpangan biaya yang cukup besar pada bulan Juli 2013 atas biaya produksi CV Yabes, maka penetapan biaya standar pada periode berikutnya diharapkan sebaiknya dilakukan secara cermat dan teliti untuk menekan sekecil mungkin penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.